

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah memberikan kontribusi terhadap terjadinya revolusi dalam berbagai bidang, termasuk bidang pendidikan. Sekarang ini, dunia pendidikan telah memasuki revolusinya yang ke lima. Revolusi pertama terjadi ketika orang menyerahkan pendidikan anaknya kepada seorang guru. Revolusi kedua terjadi ketika digunakannya tulisan untuk keperluan pembelajaran. Revolusi ketiga terjadi seiring dengan ditemukannya mesin cetak sehingga materi pembelajaran dapat disajikan melalui media cetak. Revolusi keempat terjadi ketika digunakannya perangkat elektronik seperti radio dan televisi untuk pemerataan dan perluasan pendidikan. Revolusi kelima, seperti saat ini dengan dimanfaatkannya Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) tercanggih, khususnya komputer dan internet untuk pendidikan. Bentuk implementasi paling nyata dari pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi tercanggih untuk pendidikan adalah digunakannya *e-book* sebagai bahan belajar dalam proses pendidikan.

Di era digital seperti sekarang ini, siapa yang tidak kenal dengan fasilitas *e-book* atau buku elektronik? Keberadaan *e-book* kini menjadi sangat diminati oleh sebagian besar masyarakat dunia termasuk Indonesia karena praktis dan simpel.

Hasil survei di Amerika Serikat tepatnya oleh *Pew Internet & American Life Project* mengungkap 53% pembaca perpustakaan memilih *e-book* (buku elektronik) dan hasil survei lain menemukan bahwa 12% pengunjung (tepatnya yang berusia 16 tahun ke atas) yang lebih memilih *e-book*, dalam setahun terakhir hanya meminjam satu buku cetak. Sebuah presentasi baru-baru ini oleh James Michalko dari OCLC melaporkan bahwa dalam 5 tahun terakhir, penerbit menyediakan antara 75% dan 90% dari buku dalam format digital.¹

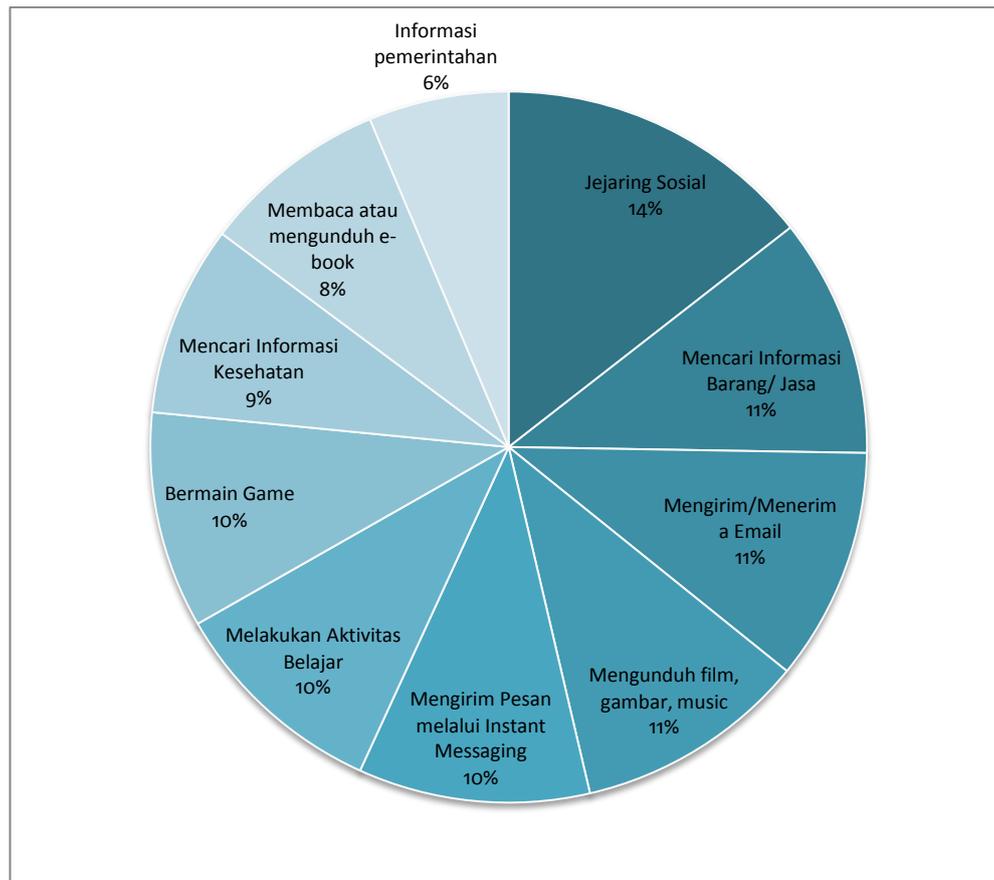
Masih di Amerika menurut data pada *Association of American Publisher* pada bulan Februari tahun 2011 total penjualan *e-book* mencapai US\$ 90,3 juta. Kondisi ini menjadikan buku digital sebagai format tunggal terbesar di AS untuk pertama kalinya, mengambil alih buku bersampul yang hanya mencetak penjualan US\$ 81,2 juta. Tidak hanya itu, pasar *e-book* di Amerika mengalami pertumbuhan 202,3 persen dalam penjualan Februari dibandingkan dengan bulan yang sama pada tahun 2010.²

Sedangkan di Indonesia, berdasarkan survei yang dilakukan Kementerian Komunikasi dan Informasi Indonesia tahun 2012 tentang aktivitas terbanyak yang dilakukan pengguna internet di Indonesia, *e-book* menempati posisi ke sembilan dengan presentase 37,70%. Hal itu membuktikan bahwa teknologi *e-book* sudah mendapatkan tempat di hati masyarakat Indonesia dan sudah menjadi kebutuhan yang harus dipenuhi.³

¹<http://www.eduqo.com/2012/07/53> – pembaca – perpustakaan – memilih - e-book. html diunduh 25/08/13 (14.00)

²<http://www.ristek.go.id/index.php/module/News+News/id/9421/Jumat> 26 Agustus 2011 diunduh 25/08/13 (14.15)

³<http://www.ristek.go.id/index.php/module/10+besar+aktivitas+terbanyak+pengguna+internet+di+Indonesia/> diunduh 25/08/13 (14.45)



Gambar 1. 10 besar aktivitas terbanyak pengguna internet di Indonesia.

Dari data laporan tahun 2010 di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada, Peminjaman buku cetak cenderung menurun sejak tahun 2005. Penurunan tersebut dikarenakan perkembangan dan meningkatnya jumlah koleksi *e-book* yang dimiliki perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada. Jumlah koleksi *e-book* perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah mada dapat dilihat pada tabel berikut ini (Arief,2012).⁴

⁴Setyawan, Arief. 2012. Analisis Kepuasan Mahasiswa Pendidikan Dokter Dalam Memanfaatkan Koleksi *E-book* Di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Skripsi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tabel 1. Kunjungan virtual.

Tahun	2007	2007-2008	2007-2009	2007-2010
<i>http://infolib.med.ugm</i>	-	-	43.280	79.246
<i>http://libmed.ugm.ac.id</i>	7.528	40.212	98.920	130.442

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di perpustakaan Universitas Lampung (Unila) diketahui bahwa tahun 2013 Unila mendapat hadiah dari Ebsco berupa *e-book* dan *e-journal* yang dapat diunduh mahasiswa Unila secara gratis. Namun itu hanya berlaku selama 1 tahun sampai Januari 2014 dan menurut pegawai perpustakaan, Unila tidak melanjutkan kerjasama tersebut sehingga kondisi sekarang ini mahasiswa Unila sulit untuk mengakses *e-book* berupa buku-buku perkuliahan secara gratis.

Jika ditelusuri lebih mendalam, *e-book* merupakan salah satu teknologi yang memanfaatkan komputer untuk menayangkan informasi dalam bentuk yang lebih ringkas dan dinamis. *E-book* juga merupakan salah satu jasa online yang menyesuaikan perkembangan teknologi dengan gaya hidup masyarakat masa kini yang lebih mengutamakan kemudahan dan ketepatan waktu. Salah satu golongan konsumen yang patut disoroti oleh pihak produksi *e-book* adalah mahasiswa.

Tidak dapat dipungkiri bahwa mahasiswa merupakan salah satu golongan yang sebagian besar menggunakan layanan *e-book*. Hal itu disebabkan kebutuhan ilmu pengetahuan yang meningkat, disamping itu harga buku yang diperlukan sangat mahal membuat kebanyakan mahasiswa memilih *e-book*. Ditambah keunggulan *e-book* yang dapat digunakan kapan saja dan di mana saja.

Teori yang akan penulis gunakan untuk menjawab penelitian ini adalah teori TAM (*Technology Acceptance Model*). TAM adalah salah satu model perilaku pemanfaatan Teknologi Informasi. TAM ini dikemukakan oleh Davis yang mengembangkan kerangka pemikiran tentang minat pemanfaatan Teknologi Informasi.

TAM berfokus pada sikap terhadap pemakaian Teknologi Informasi oleh pemakai dengan mengembangkannya berdasarkan persepsi pada manfaat dan kemudahan dalam pemakaian Teknologi Informasi. Menurut teori ini seseorang mengadopsi sebuah teknologi dipengaruhi oleh persepsi pada kebermanfaatan dan kemudahan teknologi tersebut serta sikap dalam menggunakan teknologi.⁵

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimuli inderawi.⁶

Davis mendefinisikan sikap, yang dipakai dalam TAM sebagai suatu tingkat penilaian terhadap dampak yang dialami oleh seseorang bila menggunakan suatu sistem tertentu dalam pekerjaannya. Faktor sikap (*attitude*) sebagai salah satu aspek yang mempengaruhi perilaku individual. Sikap seseorang terdiri atas komponen Kognisi (*cognitive*), Afeksi (*affective*), dan komponen komponen yang berkaitan dengan perilaku (*behavioral components*).

⁵ Davis, F.D., 1989. Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MS Quarterly (online)*, Vol. 13 Iss. 3, pg. 318. <http://www.cba.hawaii.edu/chismar/ITM704/DavisTAM1989.pdf>. diunduh 02/09/13 (10.30).

⁶ Rakhmat, Jalaluddin. 2008. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. hal 129.

Sikap adalah perasaan seseorang *positif* atau *negative* dalam hal melakukan perilaku tertentu. Sikap terdiri dari kepercayaan bahwa seseorang terakumulasi selama masa hidupnya. Beberapa keyakinan tersebut terbentuk dari pengalaman langsung, beberapa informasi dari luar ataupun dari kesimpulan yang dihasilkan oleh diri sendiri.⁷

Adopsi adalah keputusan individu untuk menggunakan atau tidak menggunakan suatu produk atau inovasi. Sedangkan tingkat Adopsi didefinisikan sebagai semakin sering individu menggunakan suatu inovasi maka akan semakin tinggi tingkat adopsinya.

Dari latar belakang yang sudah diuraikan di atas akhirnya Penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Persepsi dan Sikap Mahasiswa terhadap Tingkat Adopsi *E-book* sebagai Sumber Informasi”, penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada pengaruh persepsi pada kebermanfaatan dan kemudahan serta sikap mahasiswa terhadap tingkat adopsi *e-book* itu sendiri.

Objek penelitian ini adalah 968 mahasiswa S1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung angkatan 2010-2011. Alasan pemilihan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung sebagai objek penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Sesuai dengan petunjuk pengambilan sampel, bahwa dalam menentukan metode pengambilan sampel yang akan digunakan dalam suatu penelitian, peneliti harus memperhatikan hubungan antara biaya, tenaga dan waktu

⁷ Mulyana, Deddy. 2012. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

yang digunakan peneliti. Atas dasar inilah, maka penulis menetapkan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung sebagai sampel dalam penelitian ini.⁸

- b. Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan pada mahasiswa S1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung, maka penulis mengetahui bahwa mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung mengetahui dan faham tentang aplikasi *e-book*. Hal itu terbukti dengan hasil pra riset yang dilakukan penulis bahwa 92% mahasiswa S1 FISIP mengetahui tentang teknologi *e-book* akan tetapi hanya 86% saja yang pernah menggunakan *e-book*.
- c. Belum pernah dilakukan penelitian dengan kajian serupa pada mahasiswa Fakultas Ilmu sosial dan Politik Universitas Lampung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dengan ini yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi mahasiswa (penerimaan pada kebermanfaatan dan penerimaan pada kemudahan) terhadap *e-book*?
2. Bagaimana sikap (afektif, kognitif dan konatif) mahasiswa terhadap *e-book*?

⁸ Singarimbun, Masri dan Effendi, Sofian. 1995. *Metode Penelitian Sosial*. PT. Bumi Aksara: Jakarta. hal 152.

3. Apakah ada pengaruh persepsi dan sikap mahasiswa terhadap tingkat adopsi *e-book* sebagai sumber informasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dengan ini yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan persepsi mahasiswa (penerimaan pada kebermanfaatan dan penerimaan pada kemudahan) terhadap *e-book*.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan sikap (afektif, kognitif dan konatif) mahasiswa terhadap *e-book*.
3. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan seberapa besar pengaruh persepsi dan sikap mahasiswa terhadap tingkat adopsi *e-book* sebagai sumber informasi.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penulisan ini yaitu:

1. Secara teoritis hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan informasi bagi perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan Bandar Lampung. Khususnya bagi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung, penelitian ini memberikan informasi akan penting atau tidaknya pengadopsian *e-book* dalam perkembangan pendidikan bagi para mahasiswanya.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai rekomendasi atau bahan pertimbangan bagi penelitian lanjutan dan sebagai

acuan (referensi) bagi jurusan Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.

3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi bagi pembaca khususnya yang memiliki minat dalam bidang komunikasi bahwa persepsi dan sikap sebagai bagian dari proses komunikasi intrapribadi memiliki peran yang sangat penting dalam pengambilan keputusan.